

LAPORAN REALISASI RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Tahun 2023

PT Asuransi FPG Indonesia
Chase Plaza 4th Floor, Jl, Jend. Sudirman Kav.21, Jakarta Selatan

Jakarta, 27 April 2024

Disetujui,



Fabiolla Zulkifli Hamid
Direktur



Abdul Rauf
Komisaris Independen

DAFTAR ISI

A. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1
B. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup)	1
C. Profil Singkat Perusahaan	4
D. Penjelasan Direksi	13
E. Tata Kelola Keberlanjutan	18
F. Kinerja Keberlanjutan	23

Laporan Keberlanjutan PT Asuransi FPG Indonesia tahun 2023 ini disusun dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan juga panduan melalui Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia yang merupakan klasifikasi aktivitas ekonomi yang mendukung upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim dengan penjelasan sebagaimana tercantum dibawah ini:

A. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

PT Asuransi FPG Indonesia sebagai salah satu perusahaan asuransi umum di Indonesia, turut mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan telah berupaya menerapkan pertumbuhan keuangan berkelanjutan dengan mengacu kepada pencapaian rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Masa peralihan Pandemi Covid-19 menjadi Endemi yang terjadi di tahun 2023 mempengaruhi kinerja hampir di seluruh sektor, akan tetapi manajemen PT Asuransi FPG Indonesia konsisten berkomitmen untuk tetap memaksimalkan pencapaian rencana strategis yang meliputi peningkatan efisiensi Perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, penerapan manajemen risiko, dan mempertahankan serta berupaya meningkatkan pencapaian Laba Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* dan lingkungan.

B. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup)

a. Ekonomi

Realisasi Total Aset Perusahaan tahun 2023 (audited – saldo SAK) sebesar Rp 1.616.151,03 juta mengalami penurunan sebesar 17% dari target Rp 1.937.362,59 juta.

Jumlah realisasi Pendapatan Premi Bruto untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp 1.005.155,23 juta atau lebih rendah 26% dari target tahun 2023 yaitu sebesar Rp 1.359.149,96 juta.

Pada akhir tahun 2023, Realisasi Laba Sebelum Pajak Perusahaan sebesar Rp 21.716,91 juta, atau lebih rendah sebesar 21% atau Rp 5.682,79 juta dibandingkan dengan target sebesar Rp 27.399,70 juta. Setelah Pajak dan Pendapatan Komprehensif, realisasi Laba Perusahaan menjadi sebesar Rp 18.594,23 juta atau lebih rendah sebesar 27% dari yang diproyeksikan yaitu sebesar Rp 25.586,57 juta.

Meskipun dalam kondisi peralihan dari masa pandemi menjadi endemi namun kinerja Perusahaan masih memberikan hasil yang positif, dengan laba yang lebih tinggi dibandingkan tahun lalu.

Pencapaian rasio-rasio keuangan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Rasio solvabilitas sebesar 205.66% (lebih tinggi 25.88% dari proyeksi)
- b. Rasio likuiditas sebesar 127,34% (lebih tinggi 5.70% dari proyeksi)
- c. Rasio kecukupan investasi sebesar 144,30% (lebih tinggi 27.71% dari proyeksi)

Laporan Laba Rugi Komprehensif PT Asuransi FPG Indonesia, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (audited) adalah sebagai berikut:

dalam jutaan rupiah

URAIAN	Rencana Bisnis 2023	Realisasi 2023 (audited)	Deviasi	
			Rupiah	%
PENDAPATAN UNDERWRITING				
Premi Bruto				
a. Premi Penutupan Langsung	1,346,054.31	999,451.43	(346,602.88)	-26%
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	13,095.64	5,703.80	(7,391.84)	-56%
Jumlah Pendapatan Premi	1,359,149.95	1,005,155.23	(353,994.72)	-26%
c. Komisi Dibayar	129,356.27	96,447.71	(32,908.56)	-25%
Jumlah Premi Bruto	1,229,793.68	908,707.52	(321,086.16)	-26%
Premi Reasuransi				
a. Premi Reasuransi Dibayar	1,042,436.15	753,000.97	(289,435.18)	-28%
b. Komisi Reasuransi Diterima	182,451.60	101,407.13	(81,044.47)	-44%
Jumlah Premi Reasuransi	859,984.55	651,593.83	(208,390.71)	-24%
Premi Neto	369,809.13	257,113.69	(112,695.45)	-30%
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP				
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi	(1,544.38)	(2,522.85)	(978.47)	63%
b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	(9,662.80)	57,313.46	66,976.25	-693%
c. Penurunan (kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-	-	0%
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP	(11,207.18)	54,790.61	65,997.79	-589%
Jumlah Pendapatan Premi Neto	358,601.95	311,904.29	(46,697.66)	-13%
Pendapatan Underwriting Lain Neto	-	-	-	0%
PENDAPATAN UNDERWRITING	358,601.95	311,904.29	(46,697.66)	-13%
BEBAN UNDERWRITING				
Beban Klaim				
a. Klaim Bruto	898,115.87	588,793.70	(309,322.17)	-34%
b. Klaim Reasuransi	725,332.46	415,672.06	(309,660.40)	-43%
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	7,443.20	(2,471.49)	(9,914.70)	-133%
Jumlah Beban Klaim Netto	180,226.62	170,650.15	(9,576.47)	-5%
Beban Underwriting Lain Neto	-	-	-	0%
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING	180,226.62	170,650.15	(9,576.47)	-5%
HASIL UNDERWRITING	178,375.33	141,254.14	(37,121.19)	-21%
Hasil Investasi	12,474.93	13,664.97	1,190.04	10%
Beban Usaha:				
a. Beban Pemasaran	36,081.92	39,755.16	3,673.24	10%
b. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus	58,480.56	54,149.27	(4,331.29)	-7%
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	1,700.00	777.87	(922.13)	-54%
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	51,884.57	44,344.08	(7,540.50)	-15%
c. Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri	-	-	-	0%
d. Biaya Manajemen	-	-	-	0%
Jumlah Beban Usaha	148,147.05	139,026.38	(9,120.67)	-6%
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	42,703.22	15,892.74	(26,810.48)	-63%
Hasil (Beban) Lain	(15,303.53)	5,824.17	21,127.70	-138%
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	27,399.69	21,716.91	(5,682.78)	-21%
Pajak Penghasilan	1,813.12	2,785.51	972.39	54%
LABA SETELAH PAJAK	25,586.57	18,931.39	(6,655.17)	-26%
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	-	(337.16)	(337.16)	N/A
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	25,586.57	18,594.23	(6,992.34)	-27%

b. Sosial

Masa peralihan Pandemi COVID-19 cukup menjadi permasalahan sosial di tahun 2023 dengan berhentinya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh pemerintah pada akhir tahun 2022 dan perubahan status menjadi penyakit endemi yang ditetapkan Pemerintah sesuai dengan Keppres Nomor 17 Tahun 2023. Hal ini cukup berdampak pada kegiatan operasional Perusahaan dikarenakan masih terdapat penyebaran COVID-19 pada Semester 1 (satu) 2023. Selama periode ini Perusahaan masih tetap berfokus untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh nasabah melalui pengaturan kerja pegawai secara Hybrid (WFO & WFH) dimana pengaturan ini dapat mendukung dalam program pengurangan jumlah polusi kendaraan.

c. Lingkungan Hidup

Perusahaan telah melakukan beberapa tindakan dalam mendukung kelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan yaitu dengan berusaha menghemat pemakaian energi listrik sesuai dengan anjuran pemerintah, pengurangan penggunaan kertas dan pemanfaatan kertas bekas serta pengurangan penggunaan produk plastik.

Perusahaan tetap konsisten dalam melaksanakan program mematikan listrik pada waktu tertentu atau jika tidak digunakan dan menerapkannya di semua lokasi baik kantor pusat maupun kantor cabang. Diharapkan penghematan ini dapat mengurangi polusi lingkungan karena pada umumnya untuk menghasilkan energi listrik diperlukan bahan bakar yang saat ini sebagian besar masih diperoleh dari hasil mengeksploitasi sumber daya alam (minyak bumi dan batu bara), dan dalam prosesnya akan menghasilkan gas buang karbondioksida (CO₂) yang dapat menimbulkan penipisan lapisan ozon di atmosfer. Semakin banyak permintaan terhadap energi listrik maka tentunya akan meningkatkan gas buang karbondioksida (CO₂) yang tentunya menimbulkan polusi yang berbahaya bagi Lingkungan Hidup.

Kami juga selalu mengupayakan penghematan penggunaan kertas dengan maksimalisasi penggunaan dokumen *softcopy*. Perusahaan menyadari bahwa penggunaan kertas yang tidak terkontrol secara tidak langsung dapat memberikan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup. Pengurangan penggunaan kertas secara tidak langsung dapat mengurangi aktivitas penebangan tanaman hutan yang berpengaruh pada proses terjadinya pemanasan global, hal ini pada akhirnya akan berdampak pada keberlangsungan lingkungan hidup yang sehat dan berkelanjutan.

Pengurangan penggunaan kantong plastik di lingkungan PT Asuransi FPG Indonesia sejalan dengan himbauan pemerintah untuk pengurangan penggunaan kantong plastik. Permasalahan sampah plastik di dunia menjadi permasalahan lingkungan yang membutuhkan penanganan yang serius, mengingat limbah/sampah plastik membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat terurai, sehingga jika tidak dibatasi dan dikelola dengan baik akan menyebabkan pencemaran lingkungan dan mengganggu proses keberlanjutan Lingkungan Hidup.

Biaya Perusahaan dalam hal penggunaan energi listrik dan air 3 (tiga) tahun terakhir, yaitu sebagai berikut:

	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
<i>dalam Rupiah</i>			
Beban Listrik	243,422,793	352,307,486	380,513,555
Beban Air	3,682,570	9,322,093	9,190,243
	247,105,363	361,629,579	389,703,798

Meskipun mengalami kenaikan, akan tetapi biaya-biaya ini secara keseluruhan masih jauh di bawah pengeluaran di tahun 2019 (sebelum Pandemi Covid-19 yaitu dengan total biaya listrik dan air di tahun 2019 Rp 583 juta).

C. Profil Singkat Perusahaan

PT Asuransi FPG Indonesia telah melalui sejarah yang panjang dalam industri asuransi umum. Perusahaan juga telah mengalami banyak perubahan kepemilikan saham dan perubahan terakhir adalah dengan diakuisisinya PT Asuransi Indrapura sebanyak 80% (delapan puluh persen) sahamnya pada tahun 2012 oleh Golden Eight Group Limited dan kemudian berubah nama menjadi PT Asuransi FPG Indonesia pada tahun 2014.

Kemudian pada awal tahun 2017, PT Mitra Pinastika Mustika Rent melepaskan kepemilikan sahamnya sebesar 20% (dua puluh persen) kepada Bapak Khrisnan Rabindra Sjarif.

a. VISI, MISI, dan NILAI-NILAI Perusahaan

VISI Perusahaan

Menjadi penyedia jasa asuransi yang terkemuka yang menghargai karyawan dan pada akhirnya menciptakan kesejahteraan bagi semua pemangku kepentingan.

MISI Perusahaan

Selalu meningkatkan keunggulan secara berkelanjutan dalam memberikan perlindungan asuransi yang efektif untuk para pelanggan, melalui:

- Memperkenalkan produk-produk yang inovatif;
- Membangun tim yang profesional dan berdedikasi;
- Jalur distribusi yang efisien;
- Bekerjasama dengan perusahaan reasuransi yang berpengalaman; dan
- Sejalan dengan penerapan "Tata Kelola Perusahaan yang Baik"

NILAI-NILAI Perusahaan

- Mengutamakan Pelayanan
- Selalu Berinovasi

- c. Selalu Dapat Diandalkan

NILAI-NILAI Karyawan Perusahaan

- a. Diandalkan
- b. Kolaboratif
- c. Dinamis
- d. Perseptif
- e. Perduli

- b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (*email*), dan situs web Perusahaan

Nama Perusahaan : PT Asuransi FPG Indonesia

Alamat Lengkap : Chase Plaza Lt. 4, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta

No Telp. & Fax : Telp: (62)21 5082 1555
Fax : (62)21 5200175

Alamat *Email* : insure@fpgins.id

Situs Web : <https://id.fpgins.com/>

- c. Kantor Cabang dan/atau Kantor Pemasaran

No	Nama Kantor	Jenis Kantor
1	PT Asuransi FPG Indonesia - KC Medan	Kantor Cabang
2	PT Asuransi FPG Indonesia - KC Pekanbaru	Kantor Cabang
3	PT Asuransi FPG Indonesia - KC Palembang	Kantor Cabang
4	PT Asuransi FPG Indonesia - KC Bandung	Kantor Cabang
5	PT Asuransi FPG Indonesia - KC Semarang	Kantor Cabang
6	PT Asuransi FPG Indonesia - KC Yogyakarta	Kantor Cabang
7	PT Asuransi FPG Indonesia - KC Surabaya	Kantor Cabang
8	PT Asuransi FPG Indonesia - KC Samarinda	Kantor Cabang
9	PT Asuransi FPG Indonesia - KP Batam	Kantor Pemasaran
10	PT Asuransi FPG Indonesia - KP Lampung	Kantor Pemasaran
11	PT Asuransi FPG Indonesia - KP Bogor	Kantor Pemasaran
12	PT Asuransi FPG Indonesia - KP Solo	Kantor Pemasaran
13	PT Asuransi FPG Indonesia - KP Malang	Kantor Pemasaran
14	PT Asuransi FPG Indonesia - KP Banjarmasin	Kantor Pemasaran
15	PT Asuransi FPG Indonesia - KP Serpong	Kantor Pemasaran

d. Skala usaha, meliputi:

a) Total aset atau kapitalisasi aset (saldo SAK), dan total liabilitas, menggunakan angka audit.

	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
<i>dalam jutaan rupiah</i>			
Total Aset	1,662,277.59	2,086,886.11	1,616,151.03
Total Liabilitas	1,362,812.66	1,771,107.19	1,289,835.77

b) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sbb.:

Jumlah karyawan menurut jenis kelamin

Jenis Kelamin		Total
Laki-Laki	Perempuan	
130	116	246

Jumlah karyawan menurut jabatan

No.	Jabatan	Jumlah
1	Direktur	3
2	Associate Dictor & General Manager	9
3	Manager	36
4	Supervisor	60
5	Officer	131
6	Clerical	7
Total		246

Jumlah karyawan menurut usia

Usia				Total
20-29,9	30-39,9	40-50	> 50	
79	99	57	11	246

Jumlah karyawan menurut pendidikan

Pendidikan			Total
S2	S1& D3	SMA	
8	228	10	246

Jumlah karyawan menurut status ketenagakerjaan

Status Ketenagakerjaan				Total
Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak	Karyawan Magang	Probation	
223	14	-	9	246

c) Persentase kepemilikan saham

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (dalam jutaan rupiah)	Persentase Kepemilikan
Golden Eight Group Limited	656.000	65.600,00	80%
Krishnan Rabindra Sjarif	164.000	16.400,00	20%
Jumlah	820.000	82.000,00	100%

d) Wilayah operasional

Nama Kantor	Wilayah Operasional
PT Asuransi FPG Indonesia - KC Medan	Medan dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KC Pekanbaru	Pekanbaru dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KC Palembang	Palembang dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KC Bandung	Bandung dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KC Semarang	Semarang dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KC Yogyakarta	Yogyakarta dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KC Surabaya	Surabaya dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KC Samarinda	Samarinda dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KP Batam	Batam dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KP Lampung	Lampung dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KP Bogor	Bogor dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KP Solo	Solo dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KP Malang	Malang dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KP Banjarmasin	Banjarmasin dan sekitarnya
PT Asuransi FPG Indonesia - KP Serpong	Serpong dan sekitarnya

e. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

PT Asuransi FPG Indonesia adalah perusahaan asuransi umum yang memberikan jasa asuransi kerugian dengan beberapa produk unggulan yang dijual dan telah mendapatkan ijin dari OJK, beberapa produk yang masih kami pasarkan adalah sebagaimana yang tercantum dalam tabel dibawah ini:

No	Nama Produk	Penjelasan Singkat Produk
1	Asuransi Kebakaran	Polis memberikan jaminan resiko terhadap harta benda yang dipertanggung sebagai akibat resiko kebakaran, ledakan, petir, kejatuhan pesawat terbang dan asap
2	Asuransi Gempa Bumi	Polis memberikan jaminan kerusakan harta benda sebagai akibat resiko gempa bumi, kebakaran, ledakan akibat peristiwa gempa bumi, letusan gunung berapi, gelombang tsunami
3	Asuransi <i>Industrial All Risk</i>	Polis yang memberikan jaminan yang bersifat <i>all risk</i> terhadap harta benda dan resiko kehilangan keuntungan dari Tertanggung. Jaminan yang dimaksud misalnya bencana alam, kebakaran, ledakan, pencurian, dsb.
4	Asuransi <i>Personal Effect All Risk</i>	Polis yang memberikan jaminan <i>all risk</i> terhadap barang-barang milik Pribadi Tertanggung terutama yang bersifat mobile, misalnya handphone, handycam, dsb.
5	Asuransi <i>Property All Risk</i>	Polis yang memberikan jaminan <i>all risk</i> terhadap harta benda dan resiko kehilangan keuntungan Tertanggung. Jaminan yang dimaksud misalnya kebakaran, pencurian, kebongkaran, ledakan, bencana alam, dsb.
6	Asuransi Terorisme dan Sabotase	Polis memberikan jaminan terhadap properti yang diasuransikan yang mengalami kerugian sebagai akibat tindak teroris, misalnya kebakaran, ledakan, dsb.
7	Asuransi Uang (<i>Money Insurance</i>)	Polis yang memberikan jaminan asuransi terhadap uang milik Tertanggung apakah yang disimpan di suatu lokasi ataupun yang sedang dalam transit / pengiriman.
8	Asuransi Ketidakjujuran Karyawan (<i>Fidelity Insurance</i>)	Polis yang menjamin kerugian Tertanggung sebagai akibat tindakan tidak jujur dari karyawan Tertanggung sendiri, misalnya penggelapan uang, penyalahgunaan aset perusahaan, dsb.
9	<i>Directors & Officers</i>	Polis yang memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami Tertanggung selama 24 jam dan <i>world-wide basis</i> .
10	<i>Annual Travel Plan</i>	Polis memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami Tertanggung selama 24 jam dengan teritori dalam dan luar negeri.
11	<i>Global Travel Protection</i>	Polis memberikan jaminan asuransi terhadap resiko yang dapat terjadi selama Tertanggung melakukan perjalanan baik dalam dan luar negeri, misalnya jaminan kecelakaan diri, bagasi hilang, delay, hilang paspor, sakit, dsb.
12	Asuransi Kecelakaan Diri- PSAKDI	Polis yang memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami Tertanggung selama 24 jam dan <i>world-wide basis</i> .
13	Asuransi Kecelakaan Diri (Individu dan Keluarga) - Skala Standar	Polis yang memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami Tertanggung selama 24 jam dan <i>world-wide basis</i> .
14	Asuransi Kecelakaan Diri (Individu dan Keluarga) - Skala Diperluas	Polis yang memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami Tertanggung selama 24 jam dan <i>world-wide basis</i> .
15	<i>Personal Accident Plus 3</i>	Polis yang memberikan jaminan kecelakaan diri yang dialami Tertanggung selama 24 jam dan <i>world-wide basis</i> .
16	Jaga Wisata	Polis memberikan jaminan asuransi terhadap resiko yang bisa terjadi selama Tertanggung melakukan perjalanan baik dalam dan

No	Nama Produk	Penjelasan Singkat Produk
		luar negeri, misalnya jaminan kecelakaan diri, bagasi hilang, <i>delay</i> , hilang paspor, sakit, dsb.
17	Asuransi Kendaraan Bermotor	Polis memberikan jaminan resiko terhadap kendaraan bermotor yang dipertanggungjawabkan sebagai akibat resiko kebakaran, pencurian, tabrakan, benturan, tergelincir, terperosok, perbuatan jahat, selama berada di atas alat penyeberangan laut di bawah pengawasan Dirjen HUBDAR.
18	<i>International Health Insurance Plan</i>	Polis memberikan jaminan asuransi kesehatan terhadap individu ataupun kelompok perusahaan terhadap resiko sakit, kecelakaan baik didalam negeri maupun luar negeri.
19	Asuransi <i>Marine Cargo</i>	Polis memberikan jaminan <i>named perils</i> dan <i>all risks</i> terhadap kargo milik Tertanggung yang mengalami kerusakan atau kerugian selama perjalanan / transit dari <i>original warehouse</i> sampai dengan <i>final warehouse</i> .
20	Asuransi Tanggung Jawab Hukum Usaha Pengiriman Barang (<i>Freight Forwarder Liability</i>)	Polis yang memberikan jaminan terhadap perusahaan / ekspedisi pengangkutan yang mendapat tuntutan dari pihak asuransi ataupun nasabahnya sebagai akibat kelalaian yang mereka lakukan sehubungan dengan pekerjaan mereka, misalnya pengepakan barang yang tidak baik yang mengakibatkan kargo rusak, dsb.
21	Asuransi Rangka Kapal (<i>Marine Hull</i>)	Polis memberikan jaminan yang bersifat <i>named perils</i> terhadap kapal milik / disewa Tertanggung terhadap resiko yang bersifat <i>named perils</i> misalnya <i>perils of the sea, barratry, fire, explosion, loading, unloading, dsb.</i>
22	Asuransi Alat Berat (<i>Heavy Equipment</i>)	Polis memberikan jaminan yang bersifat <i>all risk</i> terhadap alat berat milik Tertanggung pada saat dioperasikan, sedang dalam posisi tidak digunakan, perawatan, dsb.
23	Asuransi Peralatan Elektronik (<i>Electronic Equipment</i>)	Polis yang memberikan jaminan <i>all risk</i> terhadap peralatan listrik yang memiliki voltase rendah yang terdapat pada suatu lokasi pertanggungjawaban, misalnya resiko terhadap kebakaran, pencurian, ledakan, hubungan arus pendek, kerusakan internal, dsb.
24	Asuransi Semua Risiko Kontraktor (<i>Contractor's All Risk</i>)	Polis yang memberikan jaminan <i>all risk</i> terhadap pemilik proyek atau kontraktor dari sebuah proyek sampai dengan proyek diserahkan ke pemilik atau sudah digunakan sesuai peruntukannya. Jaminan yang dimaksud misalnya pencurian, bencana alam, kebakaran, ledakan, dsb.
25	Asuransi <i>Erection All Risk</i>	Serupa dengan polis CAR (<i>Contractor's All Risk</i>), hanya polis <i>Erection All Risk /EAR</i> akan digunakan jika dari breakdown <i>sum insured</i> , nilai mesin dan peralatan yang diasuransikan lebih besar dari nilai pekerjaan sipil dalam sebuah proyek.
26	Asuransi Tanggung Gugat Profesi Dokter	Polis yang menjamin individu atau badan usaha yang melakukan kelalaian dalam memberikan <i>professional advice</i> kepada nasabah mereka sehingga mengakibatkan adanya tuntutan dari nasabah mereka dalam hal <i>property damage, bodily injury</i> ataupun <i>financial loss</i> .
27	Asuransi <i>Public & Product Liability</i>	Polis yang memberikan perlindungan kepada Tertanggung atas adanya tuntutan pihak ketiga yang telah menggunakan jasa ataupun mengonsumsi atau memakai barang dan jasa yang dihasilkan atau diberikan oleh Tertanggung, termasuk biaya-biaya hukum yang timbul dari adanya tuntutan tersebut.

No	Nama Produk	Penjelasan Singkat Produk
28	Asuransi <i>Public Liability</i>	Sama dengan di atas, hanya saja polis ini khusus menjamin tuntutan pihak ketiga sebagai akibat kelalaian Tertanggung dalam melakukan kegiatannya ataupun usahanya, misalnya pencemaran lingkungan, luka badan pihak ketiga karena jatuhnya atap restoran Tertanggung, dsb.
29	Asuransi Tanggung Gugat Teknologi Informasi FPG (<i>FPG Information Technology Liability Insurance</i>)	Polis yang memberikan jaminan adanya tuntutan pihak ketiga kepada Tertanggung sebagai akibat kelalaian dalam memberikan advise dan memproduksi barang / peralatan yang berhubungan dengan IT. Polis ini juga menjamin <i>resiko cyber, hacker, ransom</i> , kerusakan server, biaya <i>Public Relation, investigation costs</i> , dsb.
30	Asuransi Tanggung Gugat Cyber & Perlindungan Data FPG (<i>FPG Cyber Liability & Data Protection Insurance</i>)	Serupa dengan di atas, hanya saja Tertanggung dalam polis ini adalah sebagai pengguna / user dari sebuah IT system yang dipakai dalam menjalankan usaha mereka.
31	Asuransi Tanggung Gugat <i>Directors & Officers</i> FPG (<i>FPG Directors & Officers Liability Insurance</i>)	Polis memberikan jaminan asuransi terhadap personal yang duduk dalam jajaran direksi dan <i>senior managers</i> dalam sebuah perusahaan, yang sebagai akibat <i>professional negligence</i> , Tertanggung atau perusahaan mengalami kerugian <i>financial</i> ataupun tuntutan pihak ketiga.
32	Asuransi Ganti Rugi Profesi FPG (<i>FPG Profesional Indemnity Insurance</i>)	Polis yang memberikan jaminan asuransi terhadap tuntutan pihak ketiga terhadap Tertanggung sebagai akibat <i>professional negligence</i> yang mengakibatkan kerusakan harta benda ataupun kerugian finansial dari pihak ketiga termasuk biaya hukum. Jaminan umumnya diberikan atas dasar <i>mis-advise</i> yang dilakukan Tertanggung kepada nasabah mereka, misalnya broker asuransi, broker properti, lawyer, auditor, arsitek, dsb.

f. Keanggotaan pada asosiasi

PT Asuransi FPG Indonesia turut serta dalam beberapa keanggotaan di beberapa asosiasi, yaitu: Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Dewan Asuransi Indonesia (DAI).

g. Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan

PT Asuransi FPG Indonesia tidak melakukan perubahan yang bersifat signifikan selama tahun 2023, khususnya yang berkaitan dengan penutupan atau pembukaan kantor cabang dan perubahan pada struktur kepemilikan Perusahaan.

D. Penjelasan Direksi

a. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Perusahaan memandang penting bahwa untuk memenuhi strategi keberlanjutan diperlukan beberapa hal yang menjadi dasar dan acuan untuk pelaksanaannya. Selama tahun 2023 Perusahaan berusaha untuk mensinergikan penerapan strategi keberlanjutan dengan program Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik serta manajemen risiko terhadap seluruh kegiatan operasional Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholder* Perusahaan.

Untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keuangan berkelanjutan, Manajemen PT Asuransi FPG Indonesia telah memformulasikan beberapa hal penting yang mendasari pelaksanaan/pemenuhan strategi keberlanjutan, sebagaimana tercantum dalam pada penjabaran di bawah ini:

Strategi Bisnis Perusahaan

1.1. Analisis posisi Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha

- Bisnis Korporasi melalui perantara (Broker Asuransi)
- Bisnis Ritel melalui Institusi Keuangan dan Agen bisnis
- Bisnis perusahaan Kecil Menengah melalui Digital dan Jalur Distribusi Cabang

1.2. Arah kebijakan Perusahaan

- Keuntungan dengan konsistensi dan komitmen kepada Tertanggung
- Korporasi, Usaha Kecil Menengah dan Ritel sebagai target pasar dengan peningkatan digitalisasi
- Struktur dan partner
- Reasuransi yang kuat dan dapat dipercaya

1.3. Analisis terhadap Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan Perusahaan berdasarkan:

Kekuatan

- Dukungan yang kuat dari Komisaris dan Direksi dalam menjalankan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Kepatuhan
- Pegawai lokal yang senior, profesional dan berpengalaman
- Memiliki reputasi dan hubungan yang baik dengan sesama rekan asuransi, pialang asuransi maupun reasuransi.
- Rasio Solvensi (RBC) yang sehat serta dukungan yang kuat dari Pemegang Saham
- Rating yang baik oleh media asuransi lokal
- Jaringan cabang yang tersebar dan kuat
- Investasi berkelanjutan dalam teknologi informasi

Kelemahan

- Sumber bisnis dari pialang asuransi masih dominan
- Keahlian dan kepatuhan staf cabang atas sistem dan prosedur Perusahaan yang masih perlu ditingkatkan
- Akses yang terbatas ke bisnis BUMN
- Masih tingginya turnover pegawai, yaitu sebesar 10,57%

Kesempatan

- Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang stabil
- Situasi politik yang kondusif dan dukungan pemerintah dalam menarik investasi asing
- Penambahan jalur distribusi baru melalui situs internet
- Konsolidasi dalam industri asuransi
- Peningkatan kesadaran dalam hal pemahaman dan kebutuhan asuransi
- Masih rendahnya penetrasi produk asuransi
- Kemajuan di bidang teknologi khusus IT

Ancaman

- Indonesia di area *ring of fire* dan memiliki eksposur bencana alam
- Kecenderungan meningkatnya kasus-kasus korupsi dan penipuan
- Kecenderungan peningkatan institusi keuangan yang besar untuk membangun perusahaan asuransi sendiri
- Kompetensi para agen asuransi yang belum memadai
- Berkembangnya perusahaan *Financial Technology* (Fintech) di jasa penunjang asuransi
- Persaingan / perang dagang di tingkat global yang dapat menyebabkan guncangan ekonomi dan resesi dunia
- Perkembangan politik di Timur Tengah dan Eropa yang dapat menyebabkan meningkatnya harga komoditas energi seperti minyak, gas, dan batu bara sehingga berdampak pada inflasi dan nilai investasi Perusahaan di pasar modal (gejolak harga obligasi dan saham)
- Inflasi yang mempengaruhi harga *sparepart* kendaraan/mesin atau bahan material lain yang terkait pertanggung

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- 1) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target

(dalam jutaan rupiah, kecuali persentase)

	Uraian / Description	Rencana Bisnis 2023	Realisasi 2023 (audited)	Deviasi	
				Rupiah	%
A. Indikasi Keuangan					
1	Aset / Assets (SAK)	1,937,362.59	1,616,151.03	(321,211.56)	-17%
2	Investasi / Investments	529,705.87	378,064.93	(151,640.94)	-29%
3	Utang / Liabilities	516,252.82	364,674.96	(151,577.86)	-29%
4	Cadangan Teknis / Technical Reserve	1,080,644.40	925,160.80	(155,483.60)	-14%
5	Ekuitas / Equity (SAK)	332,517.48	326,315.27	(6,202.21)	-2%
6	Premi Bruto / Direct & Indirect Premium	1,359,149.96	1,005,155.23	(353,994.72)	-26%
7	Klaim Bruto / Gross Claim	898,115.87	588,793.70	(309,322.17)	-34%
8	Beban Akuisisi / Acquisition Cost	129,356.27	96,447.71	(32,908.56)	-25%
9	Beban Operasional / Operating Expense	148,147.05	139,026.38	(9,120.67)	-6%
10	Hasil Underwriting / Underwriting Result	178,375.34	141,254.14	(37,121.20)	-21%
11	Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	27,399.70	21,716.91	(5,682.79)	-21%
12	Laba Setelah Pajak / Income After Tax	25,586.57	18,931.39	(6,655.18)	-26%
13	Laba Komprehensif / Comprehensive Income	25,586.57	18,594.23	(6,992.34)	-27%
B. Rasio Keuangan					
1	Rasio Pencapaian Solvabilitas / Solvability Ratio	179.78%	205.66%		
2	Rasio Kecukupan Investasi / Investment Adequacy Ratio	116.59%	144.30%		
3	Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	121.65%	127.34%		
4	Rasio Beban Klaim / Claim Ratio	50.26%	54.71%		
5	Rasio Beban Usaha / Expense Ratio	41.31%	44.57%		
6	Rasio Komisi / Commission Ratio	-14.81%	-1.59%		
7	Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi / Claim, Expense & Commission Ratio	76.76%	97.70%		
8	Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto / Ratio of Investment Income to Net Premium Income	3.48%	4.38%		
9	Return on Investment	2.36%	3.61%		
10	Return on Equity	7.69%	5.70%		

- 2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

- "TOP 20 FINANCIAL INSTITUTIONS 2023 version THE FINANCE". FPG Insurance Indonesia has achieved the rank of 8th in the Gross Premium category of IDR 1 Trillion to Under IDR 2.5 Trillion
- "INDONESIA BEST CHOICE AWARD 2023" dari NATIONAL AWARD FOUNDATION divisi penghargaan bekerjasama dengan MEDIATAMA AWARD MANAGEMENT
- Penghargaan dari Infobank tahun 2023, atas kinerja keuangan tahun 2022 dengan predikat "Sangat Bagus"

c. Strategi Pencapaian Target

1. Kendala Yang Dihadapi

- Setelah pandemi COVID-19 berakhir dan mulai memasuki masa endemi, masih terdapat resiko penyebaran penyakit saat melakukan aktivitas sehari-hari, tidak terkecuali selama bekerja di kantor.
- Staff turnover yang masih tinggi di industri asuransi kerugian
- Bertambah ketatnya persaingan usaha karena banyaknya pelaku bisnis di industri
- Meningkatnya inflasi secara nasional dan global

2. Upaya Pemecahan Masalah

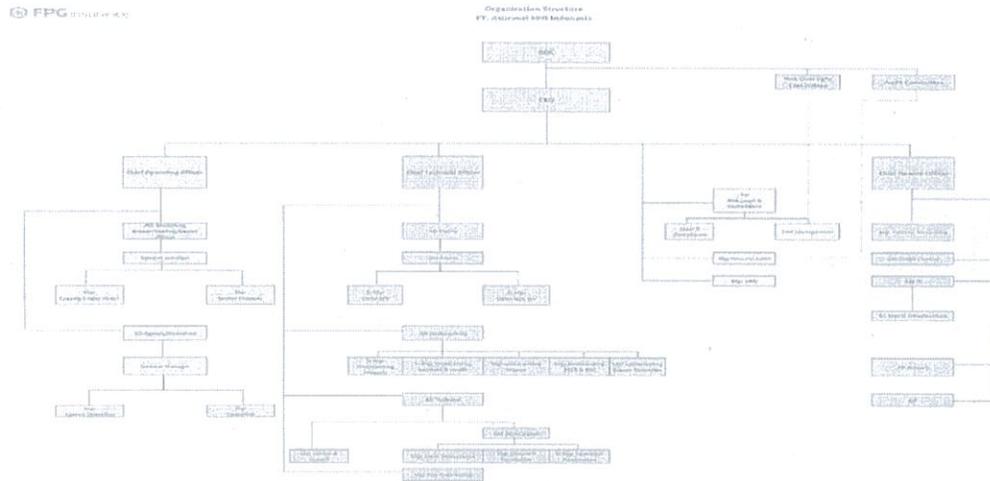
- Pada masa peralihan pandemi Covid-19, selain menerapkan sejumlah perilaku hidup bersih dan sehat di tempat kerja, Perusahaan juga menggunakan program kerja karyawan secara Hybrid dimana karyawan bekerja dari kantor (WFO) dan bekerja dari rumah (WFH), dengan pengaturan divisi operasional dan pemasaran untuk bekerja dari kantor dan divisi lain dapat bekerja dari rumah atau berdasarkan keperluan untuk bekerja dari kantor, sedangkan pelaksanaan pelatihan atau training diprioritaskan dilakukan secara online menggunakan aplikasi *Zoom* maupun *Microsoft Teams*.
- Mempersiapkan pemimpin bisnis masa depan adalah menjadi sebuah prioritas kami. Oleh karenanya, tim SDM aktif dalam pelatihan, retensi, dan melakukan proses rekrutmen yang tepat sehingga dapat berperan penting dalam membangun branding Perusahaan yang kuat. Tim building yang diadakan di luar kantor dilakukan sebagai upaya untuk memperkuat kerjasama tim antar divisi di Perusahaan. Perusahaan juga rutin mengadakan pelatihan guna mengembangkan ketrampilan yang menunjang karir untuk mengurangi kemungkinan kurang terserapnya *transfer of knowledge* secara menyeluruh, terutama jika ada karyawan yang mengundurkan diri.
- Direksi mengadakan rapat rutin mingguan untuk mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi yang cepat dan tepat dalam memperkuat keputusan bisnis untuk mencapai target Perusahaan, serta melaporkan kepada Dewan Komisaris. Tim Risiko dan Kepatuhan juga memberikan laporan rutin, terutama untuk setiap risiko yang dianggap tinggi dan tidak dapat diterima dari persepsi risiko.
- Tim *Underwriting* lebih selektif dalam akseptasi risiko, terutama yang terdampak inflasi seperti properti, kendaraan dan alat berat.

E. Tata Kelola Keberlanjutan

- a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

PT Asuransi FPG Indonesia telah berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan serta menjadikannya sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan operasional. Komitmen terhadap penerapan Tata Kelola tercermin pada

pembagian tugas dan wewenang yang jelas sebagaimana yang ada pada struktur organisasi Perusahaan tahun 2023 di bawah ini:



Struktur organisasi yang secara jelas merumuskan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, satuan kerja Manajemen Risiko, satuan kerja Operasional, satuan kerja Internal Audit, dan satuan kerja pendukung lainnya.

- b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

PT Asuransi FPG Indonesia memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan di semua level untuk mengikuti program-program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (“SDM”) baik secara internal maupun eksternal termasuk pemenuhan persyaratan sertifikasi yang diperlukan dalam mendukung operasional Perusahaan, sebagai komitmen PT Asuransi FPG Indonesia untuk dapat membentuk SDM yang berkualitas dan kompeten.

- c. Penjelasan mengenai prosedur LJK (Lembaga Jasa Keuangan) dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK.

1. Ringkasan Penilaian Tingkat Risiko tahun 2023 yang meliputi:

Tata Kelola:

A. Struktur tata kelola (*governance structure*)

Secara garis besar, Perusahaan telah berusaha untuk selalu memenuhi syarat dan ketentuan mengenai struktur tata kelola / *governance structure* yang berlaku saat ini, meskipun pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum memiliki 3 anggota Dewan Komisaris sebagaimana yang diwajibkan.

Pada tanggal 9 Januari 2023, Pemegang Saham PT Asuransi FPG Indonesia telah menyetujui penunjukan Bapak Muhammad Syarkawi Rauf sebagai Komisaris Independen, yang akan efektif setelah Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK. Perusahaan telah menerima Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Calon Komisaris Independen pada tanggal 14 Juli 2023. Akan tetapi, sampai dengan 3 bulan sejak tanggal ditetapkannya hasil penilaian kemampuan dan kepatutan, Bapak Muhammad Syarkawi Rauf belum dapat menyediakan surat dari atasan terkait yang menyetujui beliau, yang saat itu baru menjabat sebagai Direktur Utama PT Berdikari yang merupakan bagian dari Holding BUMN Pangan ID Food, untuk rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Asuransi FPG Indonesia. Oleh karenanya, Pemegang Saham PT Asuransi FPG Indonesia kemudian membatalkan penunjukan semula, dan telah mengajukan penggantinya untuk penilaian kemampuan dan kepatutan OJK.

Untuk posisi Direksi terdapat penggantian posisi Direktur Teknik namun sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 masih dalam proses penilaian kemampuan dan kepatutan OJK. Di samping itu, fungsi kepatuhan kini dirangkap oleh Direktur Utama.

B. Proses tata kelola (*governance process*)

Secara garis besar Perusahaan telah memenuhi syarat dan ketentuan mengenai proses tata kelola / *governance process* yang berlaku saat ini. Meskipun terdapat beberapa fungsi yang masih dirangkap dikarenakan adanya keterbatasan SDM, akan tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi Perusahaan secara fungsional.

C. Hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*)

Secara garis besar Perusahaan mampu memberikan hasil penerapan tata kelola / *governance outcome* yang telah memenuhi prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance /GCG*) saat ini.

Profil Risiko:

Tingkat Risiko Perusahaan (PT Asuransi FPG Indonesia) ada di Peringkat 1, dalam hal ini profil risiko Perusahaan pada umumnya memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

- a. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Perusahaan, kemungkinan kerugian yang dihadapi Perusahaan dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang; dan
- b. Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai, dalam hal terdapat kelemahan yang perlu mendapatkan perhatian Manajemen.

Risiko Inheren:

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Perusahaan, kemungkinan kerugian yang dihadapi Perusahaan dari 9 komponen profil risiko tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko:

Kualitas penerapan manajemen risiko untuk 9 komponen profil risiko memadai. Meskipun terdapat beberapa kelemahan minor, namun dapat diselesaikan dalam jangka pendek (pada aktivitas bisnis normal).

Rentabilitas:

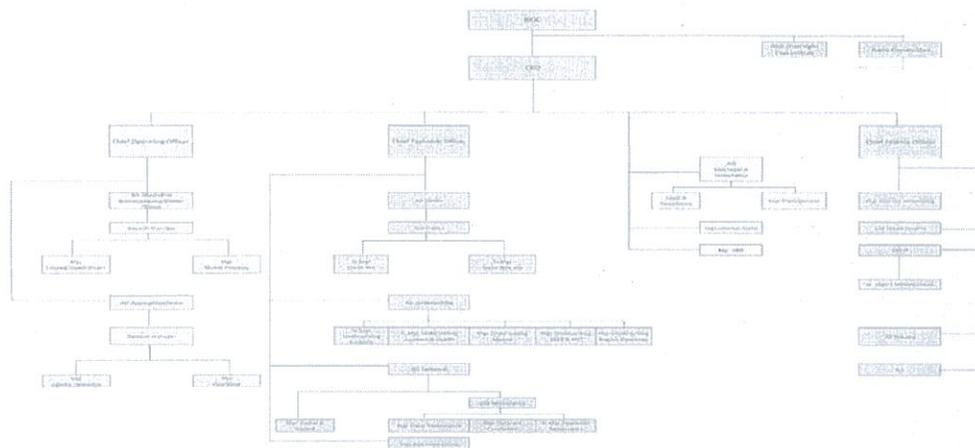
- 1) Kinerja Perusahaan dalam menghasilkan laba (rentabilitas) sangat memadai;
- 2) Sumber utama rentabilitas yang berasal dari pendapatan premi atau kontribusi sangat dominan;
- 3) Komponen yang mendukung pendapatan premi atau kontribusi sangat stabil; dan
- 4) Kemampuan laba Perusahaan dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa datang sangat tinggi.

Permodalan:

- 1) Perusahaan memiliki tingkat permodalan yang sangat memadai, sangat mampu mengantisipasi seluruh risiko yang dihadapi, dan mendukung ekspansi usaha ke depan;
- 2) Kualitas komponen permodalan pada umumnya sangat baik, permanen, dapat menyerap kerugian;
- 3) Perusahaan memiliki manajemen permodalan yang sangat baik dan/atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang sangat baik sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis serta kompleksitas usaha dan skala Perusahaan;
- 4) Perusahaan memiliki akses sumber permodalan yang sangat baik dan/atau memiliki dukungan permodalan dari kelompok usaha atau perusahaan induk;
- 5) Perusahaan menetapkan target Rasio Pencapaian Solvabilitas yang jauh lebih tinggi daripada rasio tingkat solvabilitas yang ditentukan oleh regulator dan dapat memenuhi target dengan baik;
- 6) Pengalokasian dan pendistribusian keuntungan Perusahaan telah dilakukan secara layak;
- 7) Terdapat *surplus underwriting* dan laba bersih yang mendukung penambahan permodalan Perusahaan.

2. Manajemen Risiko

- 1) Independensi fungsi manajemen risiko dalam Perusahaan dan mekanisme yang mendukung independensi tersebut.



Struktur organisasi yang secara jelas merumuskan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko, Direksi, Komite Risiko, satuan kerja Manajemen Risiko, satuan kerja Operasional, satuan kerja Internal Audit, dan satuan kerja pendukung lainnya.

- 2) Penerapan manajemen risiko yang memuat kebijakan dan prosedur, pengelolaan risiko, fungsi pemantauan, penetapan dan metodologi pengukuran limit, dan sistem informasi manajemen risiko.

Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur pengelolaan manajemen risiko, walaupun belum sempurna namun saat ini masih dalam proses penyesuaian dengan peraturan mengenai penerapan manajemen risiko yang dikeluarkan oleh OJK.

Risk Appetite, Risk Tolerance, dan Risk Culture yang diterapkan

Perusahaan merumuskan strategi manajemen risiko sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan preferensi risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*).

Penetapan kewenangan dan besaran limit (*risk limit*) secara berjenjang termasuk batasan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi, serta penetapan toleransi risiko yang merupakan batasan potensi kerugian yang mampu diserap oleh kemampuan permodalan Perusahaan, dan sarana pemantauan terhadap perkembangan eksposur risiko Perusahaan.

Penciptaan budaya risiko (*risk culture*) yang baik akan menghasilkan penilaian dan kesadaran risiko diterima menjadi bagian integral dari prosedur rutin Perusahaan. Untuk menumbuhkan budaya sadar risiko yang efektif dan efisien menggunakan pendekatan LILAC, atau singkatan dari;

- a. *Leadership*: Kepemimpinan yang kuat dalam mengklarifikasikan tujuan risiko strategis.

- b. *Involvement*: Keterlibatan pemangku kepentingan pada semua tahap manajemen risiko.
- c. *Learning*: Pelatihan dan pembelajaran yang efektif dari setiap kejadian risiko.
- d. *Accountability*: Akuntabilitas dari individu dengan upaya bersama mencegah terulangnya kejadian risiko.
- e. *Communication*: Komunikasi terbuka melalui diskusi/*Focus Group Discussion* (FGD) dengan membahas tujuan, metode dan hasil.

d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan PT Asuransi FPG Indonesia juga melibatkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan (Tertanggung, Pemegang Saham, karyawan, mitra, media, dan masyarakat) yang bersinergi sebagai dasar dalam menghasilkan keputusan strategis.

Keterlibatan kepentingan seluruh pemangku kepentingan akan sangat membantu Perusahaan untuk melaksanakan keputusan strategis yang telah diambil, sehingga dalam implementasinya setiap keputusan yang akan diambil telah disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan dari setiap pemangku kepentingan, termasuk dalam hal yang berkaitan dengan penerapan program keuangan berkelanjutan.

Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam pelibatan pemangku kepentingan yang dilakukan Perusahaan dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan yaitu dengan bentuk dialog (misalnya interaksi sosial antara calon tertanggung dan atau tertanggung dengan marketing Perusahaan dalam melakukan edukasi produk asuransi), *survey* (misalnya mengirimkan *survey* kepuasan nasabah jika dibutuhkan), dan seminar (misalnya mengirimkan karyawan untuk mengikuti seminar-seminar tentang penerapan sistem keuangan yang berkelanjutan).

e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

- Kebijakan optimalisasi bekerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH) untuk karyawan sehingga penggunaan transportasi baik umum maupun pribadi dapat dikurangi yang mana hal ini akan turut berkontribusi dalam menurunkan konsumsi bahan bakar dan mengurangi tingkat polusi udara.
- Pengembangan kendaraan berbasis listrik ini merupakan upaya Pemerintah dalam mengurangi ketergantungan dari bahan bakar fosil yang berefek negatif terhadap lingkungan hidup. PT Asuransi FPG Indonesia mendukung dan berkontribusi untuk program tersebut. Namun seperti yang kita ketahui bersama bahwa sampai saat ini belum ada aturan dari pihak OJK maupun Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) yang secara khusus untuk kendaraan listrik. Untuk saat ini masih mengacu kepada SE OJK yang lama yaitu No. 6 tahun 2017. Namun karena mengingat resiko terkait baterai dan kelistrikan yang cukup tinggi, maka saat ini Pihak PT Asuransi FPG Indonesia melakukan *special condition* di *Underwriting* dengan penerapan *deductible* khusus kendaraan listrik yang lebih tinggi terhadap *part* tersebut. Kami berharap

kedepannya Pihak AAUI dan OJK dapat membuat aturan spesifik terkait hal ini dan menjadi pegangan untuk semua Perusahaan Asuransi di Indonesia.

Potensi risiko yang mungkin dihadapi oleh Perusahaan dari kondisi Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal ke depan adalah tingkat *turnover* karyawan dan arah kebijakan *underwriting* yang lebih selektif dapat mempengaruhi kematangan risiko (*risk maturity*) Perusahaan. Kemudian kondisi pasca pandemi COVID-19 yang mempengaruhi hampir di seluruh sektor industri juga berdampak secara langsung pada kondisi Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Perusahaan secara keseluruhan.

F. Kinerja Keberlanjutan

- a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK (Lembaga Jasa Keuangan)

Dalam membangun budaya keberlanjutan di internal, secara aktif, Perusahaan melakukan sosialisasi dan membudayakan nilai-nilai karyawan yaitu:

- a. Diandalkan
Pelanggan kita bergantung pada kita untuk memberikan kinerja terbaik setiap saat. Pelanggan, mitra bisnis dan kolega kita mengharapkan dan layak mendapatkan standar pelayanan yang istimewa.
- b. Kolaboratif
Interaksi yang sopan, terbuka dan jujur adalah satu-satunya bentuk komunikasi yang dapat diterima. Kita mengenali dan memperbaiki kesalahan kita serta berkomitmen untuk melakukan sesuatu lebih baik lagi.
- c. Dinamis
Kesediaan kita untuk belajar, menciptakan dan memberikan produk dan layanan baru adalah sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang kita. Berbagi ide dan pengetahuan sangat penting bagi ekosistem perusahaan kita.
- d. Tanggap
Kita "berjalan dengan sepatu" pelanggan dan mitra bisnis agar dapat lebih memahami kebutuhan mereka. Kita peka terhadap apa yang dilihat oleh pelanggan dan mitra bisnis kita sebagai hal yang penting.
- e. Peduli
Sebagai Karyawan FPG, kita memperlakukan pelanggan, mitra bisnis dan sesama karyawan dengan rasa hormat yang pantas mereka dapatkan. Kita berusaha untuk memahami sudut pandang orang lain.

b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir

	Tahun 2023	Tahun 2022	Tahun 2021
<i>dalam jutaan rupiah</i>			
Hasil Underwriting / <i>Underwriting Result</i>	141,254.14	143,370.44	161,633.28
Hasil Investasi / <i>Investment Income (net)</i>	13,664.97	13,512.68	2,246.78

HASIL INVESTASI - Tahun 2023					
<i>dalam jutaan rupiah</i>					
	Deposito Berjangka	Saham	Obligasi	Reksadana	Penyertaan Langsung
Pendapatan Bunga	8,617.89		9,146.23		
Dividen					21.62
Realisasi Laba			1.72		
Laba/ (Rugi) Belum Direalisasikan	(4,446.93)	(778.48)	1,027.38	75.54	

PREMI berdasarkan Saluran Distribusi - Tahun Y2023					
<i>dalam jutaan Rupiah</i>					
Uraian / Description	Direct Marketing	Agen	Broker	Bancassurance	Lain-lain
Premi Bruto					
Premi Penutupan Langsung	71,310.63	96,621.23	777,413.96	1,807.30	52,298.30
Premi Penutupan Tidak Langsung	1,220.96	-	3,135.12	-	1,347.72
	72,531.60	96,621.23	780,549.09	1,807.30	53,646.02
Komisi Dibayar	262.96	10,280.36	79,100.50	262.66	6,541.22
	72,268.63	86,340.87	701,448.58	1,544.64	47,104.80

Berdasarkan tabel di atas hasil *underwriting* mengalami penurunan di tahun 2023 menjadi Rp 141.254,14 juta dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022 yaitu sebesar Rp 143.370,44 juta. Selain itu hasil investasi Perusahaan mengalami peningkatan di tahun 2023 dengan hasil Rp 13.664,97 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 13.512,68 juta disebabkan karena adanya peningkatan dari pendapatan bunga. Kondisi perekonomian yang mulai membaik setelah pandemi Covid-19 baik nasional maupun global selama tahun 2023 juga membawa dampak pada pencapaian hasil Perusahaan secara keseluruhan.

c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir

- 1) Komitmen LJK untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen

Tahun 2023 masih memberikan tantangan dengan masih adanya kasus Covid-19 varian yang baru dan Perusahaan masih memberlakukan program kerja karyawan secara Hybrid, yaitu bekerja dari rumah (WFH) dan bekerja dari kantor (WFO) yang mana Perusahaan tetap berkomitmen untuk mengoptimalkan pemberian layanan kepada nasabah. Perusahaan masih memprioritaskan divisi operasional dan pemasaran untuk bekerja dari kantor dan divisi lain dapat bekerja dari rumah atau berdasarkan keperluan untuk bekerja dari kantor. Untuk memudahkan nasabah dalam mengakses layanan, Perusahaan telah mengembangkan jalur penjualan melalui *website* dan aplikasi, selain itu Perusahaan juga memanfaatkan beberapa aplikasi umum dan media sosial untuk mempermudah interaksi antara tenaga penjual dengan nasabah maupun sumber bisnis.

Bentuk komitmen Perusahaan selain yang telah disebutkan di atas adalah komitmen Perusahaan dalam mempercepat proses penyelesaian dan pembayaran klaim nasabah sesuai dengan SLA yang ditetapkan Perusahaan dan sesuai dengan regulasi dari OJK.

2) Ketenagakerjaan

- a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak.

Perusahaan telah memiliki *code of conduct* perihal kepegawaian dimana Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh lapisan masyarakat untuk dapat bekerja di Perusahaan (PT Asuransi FPG Indonesia), semua calon karyawan akan diseleksi sesuai dengan ketentuan dalam UU ketenagakerjaan, dan setiap calon karyawan yang dipilih/lulus seleksi telah melalui beberapa proses rekrutmen yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Setiap karyawan diberikan kesempatan untuk maju tanpa perbedaan perlakuan berdasarkan golongan, ideologi, agama, ataupun suku bangsa, serta kebutuhan-kebutuhan karyawan yang wajar dapat dipenuhi sesuai kemampuan Perusahaan.

Karyawan akan dibedakan menurut level, jenjang, dan masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah disesuaikan, yang mencerminkan bahwa Perusahaan tidak terdapat tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak.

Sistem penilaian karyawan diberikan atas dasar pencapaian hasil dari masing-masing individu dengan menggunakan KPI (*Key Performance Indicator*) secara terbuka yang di-review secara berkala oleh Manajemen.

- b. Persentase Renumerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

Sistem pengupahan diatur berdasarkan struktur dan skala pengupahan yang ditentukan oleh Perusahaan dengan memperhatikan peraturan ketenagakerjaan serta peraturan tentang tingkat upah minimum regional yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan peraturan ketenagakerjaan. Upah pegawai tetap ditinjau setiap tahun dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan dan disesuaikan tingkat inflasi serta kebutuhan hidup minimum.

- c. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

Perusahaan akan memberikan dan mendukung adanya program-program pelatihan dan pengembangan karyawan untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan kerja karyawan baik melalui program-program pelatihan di dalam maupun di luar Perusahaan, Berikut dibawah ini pelaksanaan program-program pelatihan yang telah dilaksanakan selama tahun 2023:

No	Materi/Topik	Calon Peserta	Rencana	Realisasi
1	Understanding Marine Cargo Insurance : Underwriting and Claims	Karyawan	Q1	Terlaksana
2	CEAR (CAR & EAR) : Coverage, Exclusion, Endorsements	Karyawan	Q1	Terlaksana
3	Reinsurance Report Course	Karyawan	Q1	Terlaksana
4	MV Policy and Fraud Analysis	Karyawan	Q1	Terlaksana
5	Reinsurance Report Course	Karyawan	Q2	Terlaksana
6	Fraud Risk Management Program	Karyawan	Q2	Terlaksana
7	Reinsurance Treaty	Karyawan	Q3	Terlaksana
8	Legal Contract & Insurance	Karyawan	Q4	Terlaksana
9	Compliance Insurance	Karyawan	Q4	Terlaksana
10	R Programming	Karyawan	Q4	Terlaksana
11	Organizational Development Training	Karyawan	Q4	Terlaksana

3) Masyarakat

- a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan.

➤ Dampak positif

Dengan ikut mendukung program OJK dalam memberikan informasi kepada masyarakat mengenai asuransi dan cara memperoleh produk asuransi tersebut sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat, yaitu adalah pengenalan produk "*Personal Accident*" atau Asuransi Kecelakaan Diri.

➤ Dampak Negatif

Dari hasil pemberian informasi kepada masyarakat dengan memperhatikan data admistratif seperti laporan kegiatan dan dokumentasi pelaksanaan tidak terdapat hal-hal yang memberikan dampak negatif terhadap Perusahaan.

- b. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti.

Perusahaan telah menyediakan saluran komunikasi yang disediakan untuk menampung semua pengaduan masyarakat, antara lain melalui Kantor Cabang, *website*, *email*, surat, media (cetak dan elektronik), dan *call centre*.

Selama tahun 2023, tidak terdapat pengaduan yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

- c. Tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.

Dengan berhentinya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh pemerintah pada akhir tahun 2022 dan perubahan status dari pandemi menjadi endemi yang ditetapkan oleh pemerintah yang masih cukup berdampak pada operasional Perusahaan sehingga Perusahaan belum dapat merealisasikan beberapa program yang berkaitan dengan kegiatan program pemberdayaan masyarakat.

d. Kinerja Lingkungan hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Perusahaan telah melakukan beberapa terobosan yang secara tidak langsung turut serta dalam mendukung kelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan yaitu dengan memanfaatkan teknologi komputer yang *up to date*, penghematan energi listrik, pengurangan penggunaan kertas dan pemanfaatan kertas bekas. Kebijakan Perusahaan mengenai program kerja *Hybrid* yaitu melakukan WFH (*Work From Home*) dan WFO (*Working From Office*) secara tidak langsung dapat membantu menekan penggunaan energi fosil (listrik).

e. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

➤ Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Pemerintah berupaya mengembangkan energi yang ramah lingkungan, dengan mengeluarkan beberapa kebijakan yang memberikan kelonggaran bagi usaha kelestarian lingkungan, memberikan insentif kepada kendaraan yang ramah lingkungan (kendaraan listrik), dan juga pembatasan kendaraan berbahan bakar fosil. Berkaitan dengan ini Perusahaan juga telah mengembangkan produk yang mendukung program pemerintah tersebut sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan yaitu "Selalu Berinovasi".

➤ Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif.

Pengembangan kendaraan berbasis listrik ini merupakan upaya pemerintah dalam mengurangi ketergantungan dari bahan bakar fosil yang berefek negatif terhadap lingkungan hidup. Perusahaan mendukung dan berkontribusi untuk program tersebut. Namun seperti yang kita ketahui bersama bahwa sampai saat ini belum ada aturan dari pihak OJK maupun asosiasi (AAUI) yang secara khusus untuk kendaraan listrik, sehingga sampai saat ini masih mengacu kepada SE OJK yang lama yaitu No 6 tahun 2017. Namun karena mengingat resiko terkait baterai dan kelistrikan yang cukup tinggi, maka saat ini Perusahaan melakukan *special condition* di bagian *Underwriting* dengan penerapan *deductible* khusus kendaraan listrik yang lebih tinggi khusus untuk *part* tersebut. Kami harapkan ke depan Pihak AAUI dan OJK dapat membuat aturan spesifik terkait hal ini dan menjadi pegangan buat semua Perusahaan Asuransi di Indonesia.

Langkah-langkah mitigasi secara umum yang dilakukan Perusahaan untuk menanggulangi dampak negatif yang ditimbulkan adalah dengan melakukan efisiensi pada biaya-biaya yang berkontribusi baik secara langsung atau tidak langsung dapat berpengaruh terhadap pencapaian rencana keuangan yang berkelanjutan serta melakukan uji coba akseptasi pertanggung jawaban kendaraan listrik dalam skala kecil guna melihat tingkat risiko dan dampaknya.

- Jumlah Produk yang ditarik kembali dan alasannya

Selama tahun 2023 tidak terdapat Produk yang ditarik kembali.

- Survey kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

Survey kepuasan pelanggan dilakukan Perusahaan melalui tenaga pemasaran dengan melakukan kontak langsung maupun tidak langsung dengan nasabah atau sumber bisnis, media sosial, dan lain-lain, dan juga memantau apakah terdapat keluhan yang disampaikan melalui website Perusahaan. Sejauh ini tidak terdapat pengaduan yang bersifat signifikan terhadap layanan yang diberikan Perusahaan kepada nasabah.